

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dekripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian. Data yang diperoleh berupa data hasil belajar peserta didik yaitu data pretest dan post test.

1. Hasil Pre Test kelas eksperimen dan kontrol

Data pretest hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil pengujian tes kemampuan kognitif peserta didik pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. Berikut nilai pretest pada kelas eksperimen:

Tabel 4.1

Skor Nilai Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
40	2
45	7
50	5
55	6
60	6
65	3
75	1

Sedangkan nilai pretest pada kelas kontrol adalah:

Tabel 4.2
Skor Nilai Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi
40	4
45	2
50	6
55	6
60	2
65	7
70	5
80	3

2. Hasil post test kelas eksperimen dan kontrol

Adapun data post test diperoleh dari hasil pengujian tes kemampuan kognitif peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. Berikut nilai post test pada kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Skor Nilai Akhir (*Post test*) Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
60	3
65	2
70	6

75	6
80	3
85	3
90	4
95	2
100	1

Sedangkan nilai post test pada kelas kontrol adalah:

Tabel 4.4

Skor Nilai Akhir (*Post-test*) Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi
40	2
45	4
50	5
55	2
60	3
65	7
70	6
75	2
80	4

Adapun hasil perhitungan rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan varians untuk nilai pretest dan post test

peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Nilai Pretes Dan Post test Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kriteria Data	KelasEksperimen		KelasKontrol	
		Pretest	Post test	Pretes	Post test
1.	pesertadidik (n)	30		35	
2.	Nilai Minimum	40	60	40	40
3.	NilaiMaksimum	75	100	80	80
4.	X (rata-rata)	53,5	77,5	58,42	61,28
5.	Median	55	75	55	65
6.	Modus	45,55, dan60	70 dan 75	50,55, dan 65	65dan 70
7.	Simpangan Baku	9,04	10,98	10,88	12,15
8.	Varians	81,76	120,754	118,42	147,82

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sepadan, setelah penelitian dilaksanakan, menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimn dan kelas kontrol mengalami perbedaan yang signifikan. Hasil belajar kognitif pesrta didik kelas eksperimen menunjukkan lebih besar dari kelas kontrol.

Hasil perhitungan nilai di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada lampiran. untuk kelas eksperimen, dan kelas kontrol pada lampiran. Adapundiagram hasil rata-rata nilai pretes dan post test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai berikut:

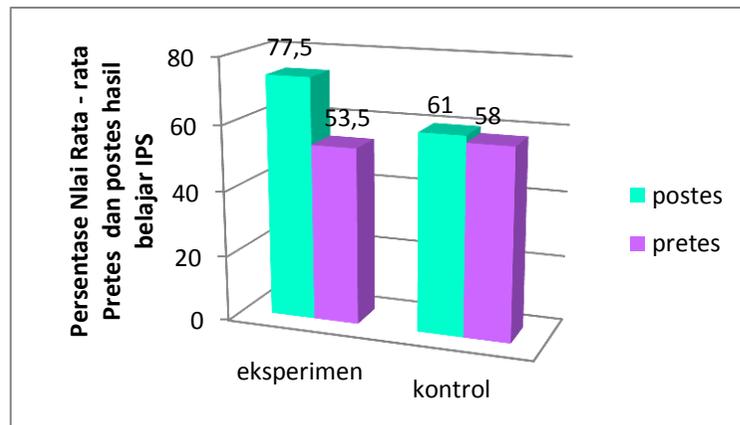


Diagram di atas menunjukkan persentase nilai rata-rata pretest dan post test hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS untuk kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan kelas kontrol sebagai kelas yang diberikan pembelajaran konvensional. Berdasarkan diagram 4.1 tampak presentasi nilai rata-rata pretest belajar peserta didik kelas eksperimen 53,5% dan kelas kontrol 58%. Sedangkan post test kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan nilai yaitu untuk kelas eksperimen 77,5% dan kelas kontrol 61%.

B. Analisis Data

1) Analisis Data Tahap Awal (pretest)

Analisis data tahap awal dilakukan untuk membuktikan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal diambil dari nilai pretest. Analisis data tahap awal terdiri dari dua

uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Paparan data nilai peserta didik kelas IV SDN Banjarsari 5 dapat dilihat pada lampiran.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan (dk) = k-1 (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas pada pretest kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.6

**Hasil Uji Normalitas Pretest Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas	Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Ekperimen	Chi Kuadrat	$\chi^2_{hitung} = 9,190$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05; dk = 5$	Normal
Kontrol	Chi Kuadrat	$\chi^2_{hitung} = 3,114$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05; dk = 5$	Normal

Tabel 4.6, menunjukkan bahwa, pada kelas eksperimen hasil χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $9,190 < 11,070$, sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya pada

kelas eksperimen, kelas kontrol memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $3,114 < 11,070$, sehingga data pada kelas kontrol dikatakan **normal**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Homogenitas

Langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji-F. Uji-F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak homogen

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk_{pembilang} = N - 1$ dan $dk_{penyebut} = N - 1$.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Pretest Hasil Belajar Peserta Didik

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji-F	$F_{hitung} = 1,44$ $F_{tabel} = 1,83$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada pretes ditunjukkan pada tabel 4.7, yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,44 < 1,83$ sehingga dapat dikatakan pretest berasal dari populasi yang homogen. Karena dari hasil pretest didapatkan kedua kelas homogen, maka penelitian ini tidak dipengaruhi

oleh intelegensi peserta didik. Artinya peserta didik kedua kelas tersebut mempunyai intelegensi yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Analisis Data Tahap Akhir (post test)

Data yang digunakan untuk analisis tahap ini adalah data nilai posttest, baik pada kelas eksperimen maupun kontrol. Langkah ini mutlak diperlukan, karena akan menjadi penentu teknik statistika yang akan digunakan, apakah memakai statistik parametris atau non parametris.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan uji-t berikut ini adalah hasil pengujian normalitas pada post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Normalitas Post test Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	JenisUji	Statistik	Kesimpulan
Eksperimen	Chi Kuadrat	$\chi^2_{hitung}=4,947$ $\chi^2_{tabel}= 11,070$ $\alpha= 0,05; dk = 5$	Normal
Kontrol	Chi Kuadrat	$\chi^2_{hitung}= 8,379$ $\chi^2_{tabel}=11,070$ $\alpha=0,05; dk=5$	Normal

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, bahwa pada kelas eksperimen hasil hasil χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $4,947 < 11,070$, sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya pada kelas eksperimen, kelas kontrol memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $8,379 < 11,070$, sehingga data pada kelas kontrol dikatakan berdistribusi **normal**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Post test Hasil Belajar Peserta Didik

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji-F	$F_{hitung} = 1,22$ $F_{tabel} = 1,83$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada postes ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas, yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,22 < 1,83$ sehingga dapat dikatakan postes berasal dari populasi yang **homogen**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

C. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Karena data berdistribusi normal dan homogen

maka digunakan rumus parametris uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji- t dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Post test Hasil Belajar
Peserta Didik

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji- t	$t_{hitung} = 5,898$ $t_{tabel} = 1,998$	Terdapat Perbedaan

Setelah dilakukan uji-t dengan dua pihak pada post test, didapat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,898 > 1,998$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes akhir, bahwa pencapaian akhir hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik daripada peserta didik kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kuasi Eksperimen

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan tahap analisis data awal dengan menghitung hasil pretest kelas IV SDN Banjarsari 5, dimana kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 53,5 dan pada kelas kontrol sebesar 58,4. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen diberikan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan pada kelas kontrol

tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Kegiatan proses pembelajaran peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terlihat sangat antusias dalam belajar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Peserta didik kelas eksperimen pada pertemuan pertama masih sedikit malu-malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dikarenakan belum terbiasa dengan tahap-tahap pembelajaran baru, tetapi setelah pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat berani untuk menceritakan pengalaman yang telah mereka alami serta sangat antusias dalam memecahkan masalah yang telah diberikan guru bersama kelompok dengan cara diskusi. Bahkan banyak peserta didik yang berperan aktif dalam menjawab dan berpendapat apa yang sudah ditanyakan oleh guru. Sehingga kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas eksperimen berperan aktif dan kreatif.

Berdasarkan analisis tes akhir, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen tampak relatif lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum sebesar 100, dengan rata-rata nilai sebesar 77,5 sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol 80 dengan rata-rata nilai sebesar 61,2. Dari data ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen hasilnya cukup optimal.

Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa banyak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan bermakna dalam membangun pengetahuan mereka, diantaranya siswa diberikan wacana sesuai dengan permasalahan masing-masing kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dan

memecahkan permasalahan yang terdapat pada wacana tersebut. Sedangkan pada pembelajaran pendekatan konvensional siswa pada kelompok kontrol tidak memiliki kesempatan sebagaimana yang dilakukan siswa pada kelas eksperimen. siswa cenderung pasif menerima informasi dari guru yang sudah jadi saja sehingga yang terjadi siswa hanya menerima materi dari guru saja.

Dari kegiatan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar IPS yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan rata-rata hasil belajar IPS yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dilihat dari analisis data post test dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,898 > 1,998$, maka H_0 ditolak artinya penerimaan H_a yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.